

Analisis Persepsi Aparat Desa Terhadap Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tokkonan Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Analysis of Village Officials' Perceptions of the Role of Bumdes in Managing the Community Economy in Tokkonan Village, Enrekang District, Enrekang Regency

Rahmadani¹ Irwan Idrus² Rusmin Nuryadin³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas muhammadiyah parepare

andarmdhni812@gmail.com¹ idrusiwan7203@gmail.com² rusmin6674@gmail.com³

Abstrak

Judul Penelitian "Analisis Persepsi Aparat Desa Terhadap Peranan BUMDES dalam Pengelolaan Perekonomian Masyarakat di Desa Tokkonan Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang". Pembimbing I H. Irwan Idrus, MM¹ dan Pembimbing 2 Dr. Rusmin Nuryadin, MM² Skripsi Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare.

Tujuan yang hendak dicapai yakni untuk mengetahui persepsi aparat desa terhadap peran BUMdes di Desa Tokkonan kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka pengambilan data yang dilakukan dengan teknik wawancara kepada empat informan, yakni : Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Kasi Pelayanan, dan Kasi Pemerintahan. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Tokkonan memainkan peran yang sangat vital dalam pengelolaan dan pengembangan ekonomi lokal. Dukungan yang kuat dari aparat desa dan kerjasama yang efektif antara mereka dan BUMDes telah membantu dalam mencapai berbagai tujuan ekonomi, termasuk peningkatan pendapatan asli desa, stabilitas harga bahan pokok, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi tetapi juga sebagai agen pemberdayaan yang membantu masyarakat desa untuk menjadi lebih mandiri dan sejahtera.

Kata Kunci: persepsi aparat desa, peran Bumdes, perekonomian masyarakat

Abstract

Research Title "Analysis of Village Officials' Perceptions of the Role of BUMDES in Managing the Community Economy in Tokkonan Village, Enrekang District, Enrekang Regency". Supervisor I H. Irwan Idrus, MM, and Supervisor II Dr. Rusmin Nuryadin, MM, Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).

The objective to be achieved is to determine the perception of village officials regarding the role of BUMdes in Tokkonan Village, Enrekang Regency. This study uses a qualitative method, so data collection is carried out using interview techniques with four informants, namely: Village Secretary, Hamlet Head, Service Section Head, and Government Section Head. From the results of this study, it is known that this study shows that BUMDes in Tokkonan Village plays a very vital role in the management and development of the local economy. Strong support from village officials and effective cooperation between them and BUMDes have helped to achieve various economic goals, including increasing village original income, stabilizing prices of basic commodities, and improving community welfare. BUMDes not only functions as an economic institution but also as an empowerment agent that helps village communities to become more independent and prosperous.

Keywords: perception of Village Officials, Role of BUMDes, Community Economy



DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ISSN. 2721-4907

Volume 1, Nomor 1, Februari 2020

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu kesatuan hukum, masyarakat yang berkuasa dan mengadakan pemerintahan sendiri. Desa adalah salah satu kekayaan yang memiliki potensi alam yang berlimpah. Desa memiliki potensi yang tidak hanya penduduk, tetapi potensi alam yang sangat bermanfaat untuk pembangunan. Desa memiliki letak yang sangat strategis sebagai pilar pembangunan nasional (Prasetyo, 2016). Masyarakat Indonesia pada umumnya masih banyak yang bermukim di daerah pedesaan tetapi pembangunan tingkat desa di Indonesia masih banyak kelemahan, sehingga muncul agenda pembangunan nasional dalam Program Nawa Cita yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

Salah satu upaya membangun Indonesia dari pinggiran dilakukan dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan daerah yang besar berada pada taraf paling bawah yaitu desa. Pemerintah fokus dalam menyejahterakan masyarakat dengan memberikan dana desa agar masyarakat desa dapat lebih produktif dan mampu mengembangkan desa menjadi lebih mandiri.

Rencananya Kementerian Desa mulai menggerakkan dan melaksanakan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu solusi dari masalah masalah desa yang ada. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bisa berbentuk koperasi, PT atau lainnya, atau juga mendorong usaha usaha desa berdasarkan potensi desa yang ada, sumber daya dan pendanaan yang ditujukan bagi masyarakat desa yang mempunyai ekonomi lemah atau masuk dalam kategori miskin sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa bergerak sesuai dengan tujuan bumdes.

Besarnya peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberikan alternative pada beberapa program pendampingan maupun hibah, maka perlu adanya konsep pengelolaan yang baik meliputi : (1) pengelolaan BUMDes harus secara terbuka, dan dapat diketahui oleh masyarakat. (2) pengelolaan BUMDes harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat desa dengan mengikuti kaidah dan peraturan yang berlaku. (3) masyarakat desa terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan. (4) dan pengelolaan BUMDes harus memberikan hasil dan manfaaat untuk warga masyarakat secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah Desa dalam mengelola BUMDes dan mengetahui program BUMDes di Desa Tokkonan kecamatan Enrekang.

Kedepan BUMDES akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut cirri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDES didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa, hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan didalam masyarakat desa. Salah satu indikator dari suksesnya BUMDES adalah terciptanya kesejahteraan masyarakat desa. Meskipun pembentukan BUMDES harus melalui musyawarah desa, tapi di sisi lain modal BUMDES berasal dari kekayaan desa sehingga peran kepada desa disini menjadi sangat penting bagi kelangsungan BUMDES.

Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari beberapa fenomena terdapat permasalahan BUMDes termasuk dalam hal ini pengelola BUMDes yang ada di desa Tokkonan, dimana dari hasil pemantauan dapat di kategorikan belum sepenuhnya mampu mengelola potensi desa, seperti dengan hasil potensi desa yang ada di desa tokkonan itu sendiri. Sehingga penulis mengfokuskan untuk mengkaji “Analisis Persepsi Aparat Desa terhadap Peran BUMDes dalam Pengelolaan Perekonomian Masyarakat di Desa Tokkonan”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, dimana menurut pandangan Ahyar, H. (2020) merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Pendekatan metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menetapkan satu objek sasaran melalui studi kasus yakni mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus yang dimaksud dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program Berdasar pada penjelasan tersebut maka sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang relevan serta akurat maka penelitian ini akan difokuskan pada pengkajian tentang **analisis persepsi aparat desa terhadap peran BUMDes dalam pengelolaan perekonomian masyarakat di desa Tokkonan kabupaten Enrekang.**

Waktu dan lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan di lakukan di Badan Usaha Milik Desa, di Desa Tokkonan Kecamatan Enrekang Desa Tokkonan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari tahap Observasi Awal, Wawancara dengan Informan. Pengambilan Data/Dokumen dan Pengolahan Data dilakukan selama 3 (Tiga) bulan mulai Januari 2024-Maret 2024.

Informan penelitian

Informan yang di maksud dalam penelitian ini sesuai dengan pandangan Murdiyanto (2020) adalah Nara Sumber yang memiliki kompetensi atau kemampuan dalam memberikan informasi. Sehingga dalam sebuah penelitian kualitatif posisi peneliti dan informan dapat dikatakan sebagai nara sumber, yang fungsinya tidak hanya sekedar mampu memberikan tanggapan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, namun juga mampu mengarahkan pada hal-hal yang dianggap berkaitan dengan kebutuhan sebuah penelitian.

maka informan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Sekretaris Desa
- 2) Kepala Dusun
- 3) Kasi pelayanan
- 4) Kasi pemerintahan

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian bergantung pada jenis penelitian yang dipilih (Harahap, 2020)

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini sangat dikaitkan dengan pelaksanaan wawancara terhadap informan atau nara sumber yang dianggap memahami hal-hal yang berkaitan dengan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka mendukung pengelolaan BUMDes di Desa Tokkonan Kabupaten Enrekang.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Mendukung pengelolaan data dan kajian teori dalam penelitian ini, maka salah satu metode yang dilakukan yakni dengan pengkajian buku-buku ilmiah, artikel majalah atau koran dan tulisan-tulisan (jurnal) yang berhubungan hasil penelitian yang dilakukan.

3. **Browsing Internet**

Media Internet digunakan dalam rangka mendukung dan mendapatkan informasi-informasi berupa data sekunder yang memiliki hubungan dengan hal-hal yang ada dalam penelitian.

4. **Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi dimana alat pengumpulan datanya disebut *form* pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia antara lain Dokumen-Dokumen yang berkaitan dengan Sistem Tata Kelola BUMDes di Desa Tokkonan Kabupaten Enrekang.

5. **Metode Wawancara**

Metode Wawancara yang dilakukan dalam penelitian lebih berorientasi pada model wawancara tidak terstruktur, dimana menurut pandangan dari Sugiyono (2020) bahwa model wawancara ini dapat pula disebut dengan wawancara secara bebas dimana seorang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, melainkan pedoman yang disusun sifatnya hanya berupa garis besarnya saja dan memungkinkan untuk dikembangkan sesuai kebutuhan dan keperluan penelitian. Penggunaan metode wawancara dengan model tidak terstruktur atau secara bebas dimaksudkan agar dalam sebuah penelitian dapat terjadi interaksi lebih jauh dalam menggali informasi yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga informasi tidak hanya terikat pada pertanyaan awal, akan tetapi dapat dikembangkan secara lebih spesifik, dengan demikian informasi yang diperoleh lebih mendetail.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemahaman konsep BUMDes

Penelitian ini melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari persepsi aparat desa terhadap peran BUMDes dalam pengelolaan perekonomian masyarakat Di Desa Tokkonan Kec Enrekang Kab Enrekang dengan pertanyaan bagaimana pemahaman Anda sebagai aparat desa tentang konsep dan peran BUMDes dalam pengelolaan perekonomian masyarakat di Desa Tokkonan dan jawaban sekretaris Desa adalah sebagai berikut:

Sebagai Sekretaris Desa, saya memahami bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah instrumen penting dalam pengelolaan perekonomian masyarakat di Desa Tokkonan. BUMDes berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh desa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga melalui pengembangan potensi ekonomi lokal. Peran utama BUMDes adalah menggerakkan roda perekonomian desa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa secara optimal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan asli desa”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari kepala dusun adalah sebagai berikut:

“saya sebagai kepala dusun, BUMDes berperan strategis dalam mendukung program-program bantuan sosial di desa. Dengan adanya BUMDes, distribusi bansos bisa lebih efisien dan tepat sasaran karena BUMDes memiliki data dan jaringan yang luas di masyarakat. Selain itu, BUMDes dapat memberdayakan masyarakat penerima bansos untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada bantuan sosial, tetapi juga memiliki sumber penghasilan yang berkelanjutan.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari Dayani adalah sebagai berikut:

“Sebagai bagian dari pelayanan, saya melihat BUMDes sebagai platform untuk meningkatkan akses informasi dan komunikasi di Desa Tokkonan. BUMDes dapat memfasilitasi penyebaran informasi mengenai peluang usaha, program pemerintah, dan edukasi keuangan kepada masyarakat. Selain itu, BUMDes juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pasar produk-produk desa, sehingga membantu meningkatkan perekonomian lokal.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari Siman adalah sebagai berikut:

“Dari sudut pandang saya, peran BUMDes sangat penting dalam memastikan ketersediaan bahan pokok di desa. BUMDes dapat mengelola toko atau kios yang menyediakan sembako dengan harga yang terjangkau dan stabil. Selain itu, BUMDes juga bisa berperan dalam rantai distribusi bahan pokok dari produsen lokal ke konsumen, sehingga tidak hanya membantu kestabilan harga tetapi juga mendukung petani dan produsen lokal untuk memasarkan produk mereka.”

2. Dukungan Aparat Desa

Sejauh mana aparat desa di Desa Tokkonan mendukung keberadaan dan perkembangan BUMDes dan jawaban sekretaris desa adalah sebagai berikut:

“Sebagai Sekretaris Desa, saya melihat bahwa aparat desa di Desa Tokkonan ng keberadaan dan perkembangan BUMDes. Kami bekerja sama dalam berbagai aspek administratif dan kebijakan untuk memastikan operasional BUMDes berjalan dengan lancar. Salah satu peran utama kami adalah menyediakan regulasi dan dukungan administratif yang diperlukan oleh BUMDes. Kami juga terlibat dalam proses perencanaan dan pengawasan kegiatan BUMDes untuk memastikan bahwa semua program yang dijalankan sejalan dengan visi dan misi desa. Selain itu, kami aktif berkoordinasi dengan BUMDes dalam pelaporan keuangan dan evaluasi program, sehingga keberlangsungan dan akuntabilitas BUMDes dapat terjaga.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari kepala dusun adalah sebagai berikut:

“Dari perspektif kepala dusun, kami mendukung BUMDes dengan membantu mengintegrasikan program-program sosial dan ekonomi yang ada. Kami melihat bahwa BUMDes memainkan peran penting dalam membantu masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi yang sulit. Dukungan kami meliputi koordinasi dalam pendataan penerima bantuan sosial yang juga menjadi target program pemberdayaan ekonomi oleh BUMDes. Selain itu, kami mendukung inisiatif BUMDes yang bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada penerima bansos, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif yang diinisiasi oleh BUMDes. Ini membantu mengurangi ketergantungan mereka pada bantuan dan mendorong kemandirian ekonomi.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari Dayani adalah sebagai berikut:

“kami mendukung BUMDes dengan memfasilitasi penyebaran informasi mengenai aktivitas dan program-program BUMDes ke seluruh warga desa. Kami memastikan bahwa informasi mengenai peluang usaha, kegiatan pelatihan, dan produk-produk BUMDes disampaikan dengan jelas dan cepat kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk papan pengumuman desa, media sosial, dan forum-forum pertemuan warga. Kami juga membantu BUMDes dalam membangun citra positif dan meningkatkan visibilitasnya di dalam dan di luar desa. Dengan cara ini, kami mendukung perkembangan BUMDes dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari Siman adalah sebagai berikut:

“kami mendukung BUMDes dengan berkolaborasi dalam memastikan ketersediaan dan distribusi bahan pokok di desa. Kami bekerja sama dengan BUMDes dalam mengelola stok sembako, sehingga warga desa dapat dengan mudah mengakses kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau. Kami juga membantu BUMDes dalam melakukan pengawasan kualitas dan harga sembako, serta mengatur logistik dan distribusi agar tidak terjadi kelangkaan atau lonjakan harga yang bisa merugikan masyarakat. Selain itu, kami mendukung inisiatif BUMDes untuk memberdayakan petani dan produsen lokal dalam memasok bahan pokok, sehingga meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan ekonomi lokal.”

3. Pengaruh bumdes terhadap perekonomian masyarakat

pertanyaan bagaimana menurut Anda peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tokkonan dan jawaban Iqbal Hidayat adalah sebagai berikut:

“Menurut saya, peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tokkonan sangat signifikan. BUMDes telah berhasil menjadi motor penggerak ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi desa secara optimal. Melalui berbagai unit usaha seperti perdagangan, pertanian, dan jasa, BUMDes menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, BUMDes juga berperan dalam menggerakkan ekonomi desa melalui program-program pemberdayaan yang melibatkan warga secara langsung. Misalnya, BUMDes memberikan pelatihan keterampilan dan akses permodalan kepada pelaku usaha kecil, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk memproduksi dan bersaing di pasar. Dengan demikian, BUMDes tidak hanya meningkatkan pendapatan desa, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari Dasa Supratman adalah sebagai berikut:

“Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tokkonan sangatlah penting. BUMDes memberikan kesempatan kepada penerima bantuan sosial untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, yang membantu mereka mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial dan meningkatkan kemandirian ekonomi. Melalui program-program seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, dan pemberian akses permodalan, BUMDes membantu masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian desa secara keseluruhan.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari Dayani adalah sebagai berikut:

“Saya melihat peran BUMDes sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tokkonan. BUMDes membantu mempromosikan produk dan jasa lokal melalui berbagai saluran komunikasi, sehingga produk desa lebih dikenal dan diminati di pasar yang lebih luas. BUMDes juga berperan dalam edukasi dan penyebaran informasi mengenai peluang ekonomi dan pasar, yang membantu masyarakat desa untuk lebih terinformasi dan siap bersaing. Selain itu, BUMDes mendukung pengembangan keterampilan digital masyarakat, yang semakin penting dalam era ekonomi digital saat ini. Dengan demikian, BUMDes tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi, tetapi juga meningkatkan kapasitas mereka untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar.”

Sedangkan jawaban yang di berikan dari Siman adalah sebagai berikut:

“BUMDes sangat signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat Desa Tokkonan. BUMDes memastikan ketersediaan dan stabilitas harga sembako, yang

merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Dengan mengelola toko sembako dan menjalin kerjasama dengan pemasok lokal, BUMDes dapat menyediakan bahan pokok dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik. Selain itu, BUMDes juga mendukung petani dan produsen lokal dengan membantu mereka memasarkan produk mereka melalui jaringan distribusi BUMDes. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani dan produsen lokal, tetapi juga memastikan bahwa masyarakat desa memiliki akses yang mudah dan murah terhadap bahan pokok. Dengan demikian, BUMDes berperan penting dalam menjaga kesejahteraan ekonomi dan ketahanan pangan di Desa Tokkonan.”

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi aparat desa terhadap peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dalam pengelolaan perekonomian masyarakat di Desa Tokkonan, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Melalui wawancara mendalam dengan beberapa aparat desa, penelitian ini mengeksplorasi berbagai pandangan mengenai fungsi dan kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan tanggapan dari beberapa wawancara

Dari wawancara, terungkap bahwa aparat desa memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang konsep dan peran BUMDes. Misalnya, M. Iqbal Hidayat sebagai sekretaris desa memahami BUMDes sebagai instrumen penting untuk mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi desa. BUMDes dianggap berperan dalam menggerakkan roda perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan desa melalui optimalisasi sumber daya lokal.

Perspektif dari Dasa Supratman menyoroti peran strategis BUMDes dalam mendukung distribusi bantuan sosial secara lebih efisien dan memberdayakan penerima bantuan sosial agar dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Sementara itu, pandangan Dayani menekankan BUMDes sebagai platform untuk meningkatkan akses informasi dan komunikasi, yang membantu masyarakat memahami peluang usaha dan edukasi keuangan. Dari sudut pandang Siman, BUMDes dianggap penting dalam memastikan ketersediaan bahan pokok dengan harga yang terjangkau serta mendukung produsen lokal.

Para aparat desa juga mengakui upaya konkret BUMDes dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal. Sekretaris Desa menyebutkan bahwa BUMDes telah membuka berbagai unit usaha yang membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sekaligus mendorong semangat kewirausahaan. Dasa Supratman mencatat bahwa inisiatif BUMDes dalam program pemberdayaan ekonomi membantu mengurangi ketergantungan masyarakat pada bantuan sosial.

Dari pandangan Dayani BUMDes telah membantu masyarakat desa terhubung dengan pasar yang lebih luas melalui penggunaan teknologi informasi. Dari perspektif Siman, BUMDes telah memastikan stabilitas harga bahan pokok dan mendukung petani serta produsen lokal untuk memasarkan produk mereka.

Dukungan aparat desa terhadap BUMDes sangat kuat. Sekretaris Desa menekankan pentingnya kerjasama dalam aspek administratif dan kebijakan untuk memastikan operasional BUMDes berjalan lancar. Dasa Supratman mendukung BUMDes dengan membantu mengintegrasikan program-program sosial dan ekonomi, serta menyediakan pelatihan keterampilan bagi penerima bantuan sosial. Menurut Dayani BUMDes berperan dalam memfasilitasi penyebaran informasi mengenai aktivitas dan program-program ke seluruh warga desa. Dari sudut pandang Siman, kolaborasi dalam pengelolaan stok dan distribusi bahan pokok adalah bentuk dukungan nyata untuk BUMDes.

Langkah-langkah konkret yang diambil oleh aparat desa mencakup dukungan administratif dan kebijakan, pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan promosi produk BUMDes. Sekretaris Desa menjelaskan bahwa mereka aktif dalam menyusun perencanaan strategis dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi BUMDes.

Dasa Supratman selaku kepala Dusun berkolaborasi dengan BUMDes dalam menyelenggarakan pelatihan keterampilan dan menyediakan bantuan modal bagi penerima manfaat bansos. Dayani mendukung promosi dan pemasaran produk BUMDes melalui media sosial dan kampanye informasi. Dari perspektif Siman, langkah konkret termasuk pengelolaan stok sembako dan pengadaan barang dengan harga murah untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan barang.

Kerjasama yang erat dan efektif antara aparat desa dan pengurus BUMDes sangat berpengaruh dalam merencanakan dan melaksanakan program-program ekonomi di desa. Sekretaris Desa Iqbal Hidayat mencatat bahwa komunikasi terbuka dan pertemuan rutin memungkinkan identifikasi masalah dan solusi cepat. Dasa Supratman menekankan pentingnya integrasi program pemberdayaan ekonomi dengan program bantuan sosial, sementara Dayani fokus pada strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dari sudut pandang Siman kerjasama ini memastikan ketersediaan dan stabilitas harga bahan pokok, serta mendukung pendapatan petani dan produsen lokal.

Koordinasi yang efektif antara aparat desa dan BUMDes telah terbukti dalam mencapai tujuan pengembangan ekonomi. Iqbal Hidayat menyoroti peningkatan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat sebagai indikator keberhasilan koordinasi. Dasa Supratman mencatat penurunan ketergantungan masyarakat pada bantuan sosial sebagai bukti efektivitas koordinasi. Dayani melihat peningkatan partisipasi masyarakat dalam program BUMDes sebagai hasil dari strategi komunikasi yang berhasil. Dari sudut pandang Siman keberhasilan kerjasama ini terlihat dari stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok yang terjaga.

Semua aparat desa sepakat bahwa BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. BUMDes telah menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menyediakan akses terhadap layanan keuangan dan permodalan.

BUMDes juga berperan dalam edukasi dan penyebaran informasi mengenai peluang ekonomi, serta mendukung petani dan produsen lokal dalam memasarkan produk mereka. Dampak positif dari keberadaan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat sangat terlihat, dengan peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi sebagai hasil utama.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Tokkonan memainkan peran yang sangat vital dalam pengelolaan dan pengembangan ekonomi lokal. Dukungan yang kuat dari aparat desa dan kerjasama yang efektif antara mereka dan BUMDes telah membantu dalam mencapai berbagai tujuan ekonomi, termasuk peningkatan pendapatan asli desa, stabilitas harga bahan pokok, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi tetapi juga sebagai agen pemberdayaan yang membantu masyarakat desa untuk menjadi lebih mandiri dan sejahtera.

B. Saran

Dengan menerapkan pengembangan model bisnis berkelanjutan, penguatan kerjasama dengan pihak external, peningkatan kapasitas pengelolaan dan keuangan, promosi dan pemasaran produk lokal, pengemberdayaan masyarakat melalui program partisipatif dan monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Sehingga, dapat diharapkan BUMDes di Desa Tokkonan dapat lebih efektif dalam memainkan peran vitalnya sebagai motor penggerak ekonomi lokal dan agen pemberdayaan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan mandiri ekonomi bagi penduduk desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandin, A., & Aswariningsih, Y. (2022). Peran BUMDES Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kota Prabumulih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 877-894.
- Abdussamad, Z. 2022. Buku Metode Penelitian Kualitatif. CV. syakir Media Press
- Ahyar, H. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group
- Ardianto, M., & Susanti, N. (2018). Analisis persepsi aparaturn pemerintah desa terhadap dana desa di Kecamatan Talang Empat Desa Bengkulu Tengah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(1).
- Bayu Suryaningrat, Pemerintahan Administrasi Desa dan Kantor Perbekel, Aksara Baru, Jakarta, 2020.
- Chintary, V. Q., & Lestari, A. W. (2016). Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 5(2).
- Fifianti, F., Alyas, A., & Mone, A. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha milik Desa Di Desa Patani Kecamatan Mappkasunggu Desa Takalar. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 4(3), 282-296.
- Harahap, Nursapiah. 2020. Penelitian Kualitatif. Edited by Hasan Sazali. Wal Ashri Publishing.
- Hasanah Dkk, 2021. Manajemen BUMDes untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat, Jakarta: UM Jakarta Press
- Indonesia, R. (2015). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Dj, EW (2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 1 (1), 33-44.
- Kirowati, D., & Setia, L. (2018). Pengembangan desa mandiri melalui BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Marliani. 2010. Kebijakan Publik. Jakarta: Toto
- Murdiyanto, Eko. 2020. Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Matsumoto, David. 2008. Psikologi Pengantar Lintas Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, J, Lexy, 2016, "Metode Penelitian Kualitatif" edisi revisi, Bandung: Remaja, Rosdakarya

- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, 11(1), 86-100.
- Putri, H. N., Resmana, S., Atthahara, H., & Aryani, L. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 353-358.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan badan usaha milik desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2).
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. Psikologi bandung: Remaja Rosdakarya.komunikasi
- Ruru, A. M., Lengkong, F. D., & RURU, J. (2020). Peran pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(95).
- Rohim, R. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 4(1), 18-34.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Safitri Et Al. - 2022—Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebuah .Pdf. (N.D.).
- Subehi, F., Luthfi, A., Mustofa, M. S., & Gunawan, G. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. *Umbara*, 3(1), 34-43.
- Samsiar, S., Lewaru, T. S., & Anakotta, F. M. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RSUD Cenderawasih Kabupaten Kepulauan Aru (Studi Kualitatif). *Accounting Research Unit (ARU Journal)*,
- Toha. Miftah. 2007 . Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yustisia, T. V. (2015). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Visimedia.
- Widayatun. 2009. Ilmu Perilaku. Jakarta : Info Medika
- Wardani, A. N. K., Yuwono, S., & Salam, A. (2022). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SILIWANGI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 13(2), 95-103.

